

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Selanjutnya, berdasarkan pasal 6 dan 7 undang-undang perbankan, diuraikan secara lebih rinci dan secara limitatif jenis-jenis usaha bank umum dan dalam pasal 10 undang-undang perbankan terdapat larangan-larangan usaha bank umum. Sedangkan untuk bank pengkreditan rakyat diatur dalam pasal 13 dan 14 undang-undang perbankan.¹

Dalam mengembangkan sebuah program untuk mencapai pasar yang diinginkan, sebuah bank mulai dengan produk atau jasa. Sebab dengan produk atau jasa inilah bank dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah.

Persaingan antar bank pun cukup ketat, karena semua bank berusaha dalam meraih pasar dan mendapatkan nasabah. Banyak produk yang ditawarkan oleh setiap bank. Sesuai kebutuhan dan fasilitas yang

¹ Try Widiyono, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Di Indonesia* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2006), 10.

Menurut undang-undang perbankan bab III pasal I “bank menurut jenisnya terdiri dari a). bank umum b). bank pembiayaan rakyat”. Lebih jauh lagi pasal 13 butir c menyatakan bahwa usaha-usaha BPR meliputi : menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.²

Disinilah keberadaan BPRS mulai diuji, dengan semakin banyaknya bank syariah yang ada, yang mana saling berlomba-lomba untuk memberikan yang terbaik kepada para calon nasabah ataupun para nasabahnya.

BPRS adalah salah satu lembaga keuangan lembaga perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah. Tujuan pendirian BPRS ini adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. Sasaran utama dari BPRS adalah umat Islam yang berada di pedesaan dan di

[illegible]

Produk Tabungan *Muḍārabah* merupakan salah satu produk dari BPRS Jabal Nur yang bergerak melayani nasabah di dalam menghimpun dana. Kita ketahui bersama persaingan di antara produk sejenis sangatlah ketat, baik dalam produk, nisbah, dan lain sebagainya. Hal ini menuntut BPRS Jabal Nur untuk lebih kreatif dalam menarik perhatian nasabah. Nasabah tentunya semakin membutuhkan produk-produk yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhannya.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam menghadapi persaingan ini BPRS Jabal Nur dengan produk tabungan *muḍārabah* memberikan kualitas produknya. Kemampuan untuk memberikan kepuasan pada pemakainya akan menguatkan kedudukan atau posisi produk dalam benak nasabah, sehingga memungkinkan nasabah menjadikan pilihan pertama ketika mendaftarkan diri menjadi nasabah BPRS Jabal Nur.

Tabungan *muḍārabah* merupakan salah satu produk BPRS Jabal Nur , Surabaya, yang dijalankan atas aqad kerja sama berdasarkan prinsip berbagi untung dan rugi, dilakukan sekurang-kurangnya oleh dua pihak.

[illegible]

Al muḍārabah adalah salah satu produk perbankan syariah dengan sistem pembiayaan bagi hasil. Produk ini biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan atau modal. Salah satu sektor yang terus membutuhkan bahkan mengalami kurangnya permodalan adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKN).⁹

Kondisi BPRS dengan produk yang sedikit dan relatif tetap serta persaingan yang cukup ketat. Hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah menggunakan produk tabungan *mud ārabah* di BPRS tersebut.

⁸ Fahrul Ulum, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2011), 105.

⁹ Dwi Agung Nugroho Arianto, *Peranan Al-Muḍārabah Salah Satu Produk Perbankan Syariah dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, November 2011, 170.

Oleh karena itu kita berperan sebagai pemodal, maka kita juga berhak atas bagi hasil usaha untuk keuntungan yang diperoleh bank syariah. Setiap bulan, bank akan menghitung berapa keuntungan yang diperolehnya dari perputaran dana nasabah. Selanjutnya, kepada nasabah akan diberikan bagi hasil sejumlah keuntungan bank dari dana kita dikali persentase tertentu sesuai dengan perjanjian pada saat nasabah membuka rekening di bank syariah tersebut. Itulah alasan nasabah yang menggunakan produk tabungan *mudārabah*.

Faktor-faktor minat nasabah dalam memilih produk tabungan *mud ārabah*.¹¹

1. Faktor dorongan dari dalam, yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda.
2. Faktor motif sosial, yakni minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk

¹¹ Orizanti Nurul, “faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah produk simpanan *mudārabah*”, Semarang., IAIN Walisongo, (2011).

3. Faktor emosional, yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan dapat meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

BPRS Jabal Nur merupakan sebuah lembaga yang mempunyai permasalahan dan mengalami kondisi sebagaimana yang telah disebutkan diatas, oleh sebab itu peneliti menjadikan BPRS Jabal Nur sebagai salah satu lembaga yang kiranya patut untuk diteliti.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

[illegible]

- Produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya
- Nisbah yang tinggi kurang diminati.
- Pendapat nasabah terhadap produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya
- Implementasi produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya
- Faktor-faktor nasabah memilih produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya

Batasan masalah diperlukan agar fokus pada permasalahan tertentu. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Implementasi produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya
- b. Faktor-faktor nasabah memilih produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagaimana berikut:

- [illegible]

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.¹²

Pustaka ini dibutuhkan karena untuk membedakan hasil skripsi ini dengan hasil penelitian yang sebelumnya, oleh karena itu penulis mendapatkan kajian pustaka yang menurut penulis permasalahannya sedikit hampir sama dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis.

¹²Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi: Edisi Revisi Cetakan ke IV* (Surabaya, 2012), 9.

[illegible]

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X yang ada terhadap variabel Y.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ainun Nafis yang berjudul *“Pengaruh Pelayanan Islami Karyawan Terhadap Minat nasabah Menabung Dengan Akad Syariah Pada BMT Mitra Muamalat Kota Kudus.”*⁴ Hasil dari penelitian tersebut yaitu konsep yang ditemukan di BMT Mitra Muamalat Kudus berkaitan dengan pelayanan Islami karyawan terhadap nasabah/customer mengindikasikan bahwa setidaknya ada 6 hal penting yang menjadi perhatian tersendiri bagi nasabah. Dalam angket tertutup yang disajikan dengan 6 indikator utama tersebut (jujur, amanah, tidak menipu, menepati janji, murah hati, dan tidak melupakan akhirat) mayoritas responden memberikan jawaban mengarah pada kualitas pelayanan Islami yang dilakukan di BMT Mitra Muamalat Kudus telah dijalankan dengan baik.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena titik tekan penelitian ini adalah pada faktor-faktor apa saja yang membuat nasabah memilih produk tabungan *mudārabah* dan bagaimana implementasi produk tabungan *mudārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya.

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagaimana berikut:

¹⁴ Ainun Nafis, *“Pengaruh Pelayanan Islami Karyawan Terhadap Minat nasabah Menabung Dengan Kad Syariah Pada BMT Mitra Muamalat Kota Kudus”*, (Semarang, Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011).

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

2. Manfaat Praktis:

b. Menjadi sumbangan saran, pemikiran dan atau perbandingan bagi pihak lain yang sekiranya dapat dijadikan penelitian berikutnya.

G. Definisi Operasional

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

¹⁵ Wiroso, *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT Grasinsco, 2005), 46.

[illegible]

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹⁷

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PTREMAJA ROSDAKARYA. Cet. III, 2007), 60.

Fenomena disajikan secara apa adanya hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak adanya suatu hipotesis tetapi adalah pertanyaan penelitian. Analisis deskriptif dapat menggunakan analisis distribusi frekuensi yaitu menyimpulkan berdasarkan hasil rata-rata. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan melakukan penelitian analitik.¹⁹

a. Data

- 1) Data tentang tabungan *mudārabah* terutama praktek produk tabungan *mudārabah* yang ada di BPRS Jabal Nur Surabaya
- 2) Data tentang faktor nasabah yang menggunakan produk tabungan *mudārabah* pada BPRS Jabal Nur Surabaya.

1) Sumber Primer

¹⁸ *Ibid.*, 72.

[illegible]

2) Sumber Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah seperti dalam buku “Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah” karya Wiroso, “Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah” karya Zainul Arifin, “Bank Syariah dari Teori ke Praktek” karya Syafi’i Antonio, “Buku Pintar Investasi Syariah” karya Taufik hidayat. “Halal, Berkah, Bertambah Mengenal dan

²² Gilbert Churchill, *Dasar-dasar riset Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001), 219.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

b. Wawancara

c. Dokumentasi

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan III, 2007), 104.

Dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen terkait tabungan *muḍārabah* yang ada di BPRS Jabal Nur.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data selesai terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode:

- Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematiskan data tentang penelitian yang diperoleh dalam kerangka uraian yang telah direncanakan.²⁶ Dalam penggunaan *organizing* peneliti menyusun data-data tentang BPRS Jabal Nur Surabaya, profil, produk-produk BPRS Jabal Nur Surabaya.
- Analizing*, yaitu tahapan analisis data tentang penelitian dalam penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁷ *Analizing* digunakan oleh peneliti setelah *organizing* selesai. Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data selesai terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode:

- Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematiskan data tentang penelitian yang diperoleh dalam kerangka uraian yang direncanakan.²⁶ Dalam penggunaan *organizing* peneliti menyusun data-data tentang BPRS Jabal Nur Surabaya, profil, produk-produk BPRS Jabal Nur Surabaya.
- Analizing*, yaitu tahapan analisis data tentang penelitian dalam penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁷ *Analizing* digunakan oleh peneliti setelah *organizing* selesai. Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan

4. Teknik Pengolahan Data
- Setelah data selesai terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode:
- Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematiskan data tentang penelitian yang diperoleh dalam kerangka uraian yang telah direncanakan.²⁶ Dalam penggunaan *organizing* peneliti menyusun data-data tentang BPRS Jabal Nur Surabaya, profil, produk-produk BPRS Jabal Nur Surabaya.
 - Analizing*, yaitu tahapan analisis data tentang penelitian dalam penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁷ *Analizing* digunakan oleh peneliti setelah *organizing* selesai. Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 194.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 194.

²⁷ *Ibid.*, 194.

dipahami.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sangat menekankan penggambaran situasi, keadaan, dan tindakan dalam penelitian. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam dan tuntas tentang faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berkaitan. Teknik ini berorientasi memecahkan masalah dengan melakukan observasi dan wawancara.

dipahami.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sangat menekankan penggambaran situasi, keadaan, dan tindakan dalam penelitian. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam dan tuntas tentang faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berkaitan. Teknik ini berorientasi memecahkan masalah dengan melakukan observasi dan wawancara.

dipahami.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sangat menekankan penggambaran situasi, keadaan, dan tindakan dalam penelitian. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam dan tuntas tentang faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berkaitan. Teknik ini berorientasi memecahkan masalah dengan melakukan observasi dan wawancara.

dipahami.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sangat menekankan penggambaran situasi, keadaan, dan tindakan dalam penelitian. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam dan tuntas tentang faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berkaitan. Teknik ini berorientasi memecahkan masalah dengan melakukan observasi dan wawancara.

³⁰ Sulipan, *"Penelitian Deskriptif"*, dalam <http://sekolah.8k.com> (08 Desember 2013).

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab kedua adalah landasan teori, yang memuat tentang teor-teori yang menjadi dasar pedoman tema penelitian yang diangkat. Hal ini merupakan studi literatur. Dalam bab ini berisi tentang *muḍārabah*, nasabah, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah memilih produk tabungan *muḍārabah*

[illegible]

Bab keempat menganalisis tentang implementasi produk tabungan *muḍārabah* dan faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan produk tabungan *muḍārabah*. Penganalisisannya menggunakan metode yang sudah dicantumkan di bab pertama, dan dari analisa tersebut peneliti dapat memecahkan masalah yang ada.

Bab kelima merupakan bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai upaya memahami jawaban-jawaban atas rumusan masalah penelitian.